

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP KINERJA BISNIS  
( Studi Empiris Pada Sektor Pariwisata Perhotelan Di Sumatera Barat)**

**Luqmannul Hakim<sup>1</sup>& Fivi Anggraini<sup>2</sup>,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta**

**Email:**

[luqmannlh05@gmail.com](mailto:luqmannlh05@gmail.com)<sup>1</sup>  
[anggraini\\_fivi@bunghatta.ac.id](mailto:anggraini_fivi@bunghatta.ac.id)<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis pada pariwisata perhotelan di Sumatera Barat. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh hotel berbintang dan non bintang di Sumatera Barat yang berjumlah 444 hotel yang terdaftar di PHRI periode 2019. Sumber data adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner secara langsung maupun tidak langsung melalui google form. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis), untuk menganalisis data menggunakan program SMART PLS. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel *intellectual capital* (*human capital*, *structural capital* dan *relational capital*) berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja bisnis, sementara variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis.

**Kata Kunci:** *HC, SC, RC, OK, KB*

**PENDAHULUAN**

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pendapatan daerah dari sektor industri pariwisata baik berasal dari wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara, baik dari segi jumlahnya maupun keunggulan produk yang ditawarkan, fasilitas untuk mencapai objek wisata seperti sarana transportasi, akomodasi di lokasi tujuan wisata, informasi/iklan yang diberikan [1]. Dalam mengembangkan industri pariwisata, hotel merupakan salah satu sarana pokok dalam menyediakan penginapan [2]

Fenomena saat diberlakukannya PSBB menyebabkan tidak ada kunjungan wisatawan, hal itu pun mempengaruhi terhadap transaksi di hotel dan jumlah kunjungan wisatawan. Tidak hanya hotel dan jumlah kunjungan wisatawan yang terdampak, namun juga terhadap transaksi harian dan berkurangnya transaksi berbagai sektor, sehingga berdampak langsung terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Ikhwan, 2020).

Pada era globalisasi yang ketat akan persaingan saat ini, bisnis dan inovasi mengharuskan pemerintah, perusahaan ataupun pengusaha untuk memperbaiki strategi mereka dalam melakukan bisnis tidak terkecuali bisnis pariwisata terutama sektor

perhotelan.

Menurut [3] suatu bisnis yang memiliki *intellectual capital* yang baik akan menjadi sumberdaya yang menguntungkan bagi pengusaha, dengan adanya *intellectual capital* didalam sebuah perusahaan akan menjadikan usaha tersebut lebih unggul dari pesaingnya. Penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja bisnis telah dilakukan oleh [4], [5], [6], [7] menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja Bisnis.

Menurut [8] menjelaskan bahwa orientasi kewirausahaan adalah perwujudan dari inovasi produk proses. Orientasi kewirausahaan sebagai proses, pelatihan, dan aktivitas pembuat keputusan yang mengutamakan pada masukan yang baru. Beberapa penelitian yang menyatakan orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja bisnis [9], [10], [11], [12], [13]. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja bisnis.

## METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hotel berbintang dan non bintang di Sumatera Barat yang berjumlah 444 hotel yang terdaftar di PHRI periode 2019. Adapun jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 150 responden. Roscoe dalam Sekaran (2006) mengusulkan bahwa aturan sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian Metode pengukuran variabel pada kuesioner menggunakan likert scale. Likert scale merupakan skala pengukuran yang dirancang untuk menilai besar sikap setuju responden terhadap pertanyaan. Variabel – variabel penelitian ini diukur dengan rentang pembobotan dari Sangat Setuju (5) Setuju (4) Cukup Setuju (3)

Tidak Setuju (2) Sangat Tidak Setuju (1). Dalam metode tersebut menggunakan analisis jalur yang diolah dengan menggunakan Smart PLS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh tahapan pengujian persyaratan dapat terpenuhi maka proses pengujian hipotesis dapat dilakukan. Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis jalur yang diolah dengan menggunakan Smart PLS. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1  
Analisis Pengujian Hipotesis

Hubungan	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV)	P Values
Human Capital -> Kinerja Bisnis	0.042	0.044	0.149	0.281	0.779
Relational Capital -> Kinerja Bisnis	0.155	0.124	0.160	0.963	0.031
Structural Capital -> Kinerja Bisnis	-0.010	0.014	0.222	0.045	0.964

Sumber: Hasil Olahan Data (2021)

Berdasarkan proses pengolahan data yang telah dilakukan diketahui bahwa besarnya pengaruh yang terbentuk antara variabel *Human Capital* terhadap Kinerja Bisnis bertanda negatif sebesar 0.042 sedangkan nilai *P-value* yang dihasilkan dalam tahapan pengujian adalah sebesar 0.779. Proses pengolahan data dilaksanakan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai  $P\text{-value} 0.779 > \text{cut off} 0.05$  Maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *Human Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bisnis pada pariwisata perhotelan di Sumatera Barat.

Pada tahapan pengujian statistik juga diperoleh nilai koefisien jalur yang menunjukkan besarnya pengaruh antara *Relational Capital* terhadap Kinerja Bisnis sebesar 0.155. Pada tahapan pengujian statistik diperoleh nilai *P-value* sebesar 0.031. Proses pengolahan data

dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan nilai  $P\text{-value} 0.031$  jauh berada dibawah tingkat kesalahan 0.05. Maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Relational Capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja Bisnis pada pariwisata perhotelan di Sumatera Barat.

Berdasarkan proses pengolahan data yang telah dilakukan diketahui bahwa besarnya pengaruh yang terbentuk antara variabel *structural capital* terhadap kinerja bisnis bertanda negatif sebesar -0.010 sedangkan nilai *P-value* yang dihasilkan dalam tahapan pengujian adalah sebesar 0.964. Proses pengolahan data dilaksanakan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai  $P\text{-value} 0.964 > \text{cut off} 0.05$  Maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *structural capital* tidak berpengaruh signifikan

terhadap Kinerja Bisnis pada pariwisata perhotelan di Sumatera Barat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. *Human capital* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja bisnis..
2. *Structural capital* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja bisnis.
3. *Relational capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis.
4. Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis.

### Saran

Kekurangan dan kelemahan yang disebabkan karena ukuran sampel yang digunakan masih relatif kecil sehingga mempengaruhi ketepatan hasil penelitian yang diperoleh, oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang untuk menggunakan lebih banyak hotel ataupun penginapan lainnya di Sumatera Barat. Dengan meningkatnya atau bertambahnya jumlah ukuran sampel diharapkan dapat meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. M. Ratnaningtyas, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kunjungan Wisatawan yang Berdampak pada Pengembangan UMKM Implikasinya pada Penciptaan Lapangan Kerja dan Penerimaan Daerah DKI Jakarta," *Ebbank*, vol. 10, no. 1, pp. 69–84, 2019.
- [2] D. C. Widjaja, M. Fulbertus, and F. Kusuma D.W., "Analisis Persepsi Employee Empowerment Terhadap Employee Turnover Intention Di Hotel X, Kupang, Nusa Tenggara," *J. Manaj. Perhotelan*, vol. 4, no. 2, 2008, doi: 10.9744/jmp.4.2.72-84.
- [3] D. Zeglat and K. Zigan, "Intellectual capital and its impact on business performance: Evidences from the Jordanian hotel industry," *Tour. Hosp. Res.*, vol. 13, no. 2, pp. 83–100, 2014, doi: 10.1177/1467358413519468.
- [4] J. P. Roghayeh and K. H. Hassan, "The Impact of Intellectual Capital on Business Performance (Case Study: Shiraz Travel Agencies)," *Bus. Manag. Strateg.*, vol. 7, no. 2, p. 157, 2016, doi: 10.5296/bms.v7i2.10354.
- [5] S. Muda, M. R. C. A. Rahman, N. Hamzah, and N. M. Saleh, "Intellectual Capital and SMEs' Business Performance from an Organisational Lifecycle Perspective," *South East Asian J. Manag.*, vol. 14, no. 1, p. 2020, 2020, doi: 10.21002/seam.v14i1.11939.
- [6] S. A. Ampauleng, "Intellectual Capital, Female Manager Innovative Behavior and Catering Business Performance," *J. Manaj.*, vol. 25, no. 1, p. 39, 2021, doi: 10.24912/jm.v25i1.702.
- [7] H. Subagyo and D. E. Waluyo, "Intellectual Capital and Business Performance In Indonesian Manufacture Companies," *Int. J. Econ. Manag. Syst.*, vol. 05, pp. 50–61, 2020.
- [8] R. D. Ireland and J. W. Webb, "A cross-disciplinary exploration of entrepreneurship research," *J. Manage.*, vol. 33, no. 6, pp. 891–927, 2007, doi: 10.1177/0149206307307643.
- [9] Musthofa, S. Wahyudi, N. Farida, and Ngatno, "Effect of Entrepreneurial," *Int. J. Civ. Eng. Technol.*, vol. 8, no. 9, pp. 82–90, 2017.
- [10] I. Haliq, R. Pambudy, and S. Alfikri, "Influence of Entrepreneurship Orientation on Business Performance of Broiler Husbandry in The Partnership and The Independent Scheme in Bogor," *Int. J. Agric. Syst.*, vol. 6, no. 1, pp. 25–34, 2018, doi: 10.20956/ijas.v6i1.1252.
- [11] H. Cuevas-Vargas, N. Parga-Montoya, and R. Fernández-Escobedo, "Effects of Entrepreneurial Orientation on Business Performance: The Mediating Role of Customer Satisfaction—A Formative–Reflective Model Analysis," *SAGE Open*, vol. 9, no. 2, 2019, doi: 10.1177/2158244019859088.
- [12] F. M. Fairoz, T. Hirobumi, and Y. Tanaka, "Entrepreneurial Orientation and Business Performance of Small and Medium Scale Enterprises of Hambantota District Sri Lanka," *Asian Soc. Sci.*, vol. 6, no. 3, pp. 34–46, 2010, doi: 10.5539/ass.v6n3p34.
- [13] A. S. Arshad, A. Rasli, A. A. Arshad, and Z. M. Zain, "The Impact of Entrepreneurial Orientation on Business Performance: A Study of Technology-based SMEs in Malaysia," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 130, no. 1996, pp. 46–53, 2014, doi: 10.1016/j.sbspro.2014.04.006.

